

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *cooperative leaning tipe two stray two stray* dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode quasi eksperimen atau eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest posttest* seperti yang digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian:

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Tabel 3.1

Keterangan:

- O1: Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal siswa membaca teks bahasa Jerman sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.
- X: Perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran membaca teks bahasa Jerman dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.
- O2: Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel bebas (X) merupakan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa.
2. Variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

C. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 3 Bandung kelas Usaha Perjalanan Wisata (UPW), karena seluruh siswa di kelas Usaha Perjalanan Wisata (UPW) mempelajari bahasa Jerman. Sampel dari penelitian ini adalah siswa dari kelas Usaha Perjalanan wisata dua (UPW 2) yang terdiri atas 25 orang siswa. Dipilihnya kelas XI Usaha Perjalanan Wisata dua (UPW 2) sebagai sampel dikarenakan materi membaca di kelas XI sesuai dengan materi yang diteliti dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang digunakan berupa tes membaca yang terdiri atas dua bagian. Tes bagian yang pertama digunakan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan secara intensif dan selektif (*detailliertes und selektives Lesen*). Pada bagian pertama diberikan satu teks bahasa Jerman dengan 6 soal menjodohkan. Tes bagian kedua yaitu tes membaca secara selektif (*selektives Lesen*) terdiri atas satu teks bahasa Jerman dan 9 buah soal berbentuk benar atau salah (*richtig oder*

falsch). Jadi jumlah keseluruhan soal pada tes yang akan diberikan kepada siswa adalah 15 butir soal.

Tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pada tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam membaca teks bahasa Jerman sebelum mendapatkan *treatment cooperative learning tipe two stay two stray*. Tes yang kedua adalah tes akhir (*posttest*) yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa setelah penerapan *treatment cooperative learning tipe two stay two stray*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mengetahui hasil membaca teks bahasa Jerman siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan teori-teori dan materi-materi yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil dari pengumpulan teori dan materi ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.
- 2, Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan awal siswa dalam membaca teks bahasa Jerman.
3. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman setelah penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berikut langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan:

1. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemudian nilai siswa ditabulasikan agar dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.

2. Sebelum menentukan uji statistik yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan melakukan uji-t, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara hasil awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*).

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.
2. Melakukan kajian pustaka dengan mengumpulkan materi dan teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.
3. Mengajukan proposal penelitian.
4. Membuat surat izin penelitian ke SMK Negeri 3 Bandung.
5. Membuat rancangan proses pembelajaran (RPP).
6. Menyusun instrumen penelitian.
7. Memberikan *pretest* atau tes awal kepada siswa untuk mengetahui keterampilan awal siswa.
8. Memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.
9. Memberikan *posttest* atau test akhir untuk mengetahui keterampilan siswa setelah dilakukan diberikan perlakuan atau *treatment*.
10. Mengolah data penelitian melalui uji normalitas dan uji homogenitas, setelah itu digunakan uji t untuk mencari signifikansi perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.
11. Membuat kesimpulan.

RIVAN FAJAR NUGRAHA, 2014

EFKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN SISWA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Menyusun laporan hasil penelitian.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu S_{sp} = \mu S_{bp}$$

$$H_1 : \mu S_{sp} > \mu S_{bp}$$

Keterangan:

μS_{sp} : Hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan (*treatment*) atau nilai tes akhir (*posttest*).

μS_{bp} : Hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau nilai tes awal (*pretest*).

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada keterampilan membaca setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.

H_1 : Terdapat peningkatan pada keterampilan membaca setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.